

BAB III METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang menggunakan gabungan metode kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara wawancara dan survei. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara semi-struktural yang tergolong open-ended, yang tidak memberi batasan terhadap jawaban informan hanya pada beberapa kriteria saja.

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek pada penelitian obat tradisional yang berkhasiat untuk mengobati penyakit asam urat yaitu jurnal nasional maupun internasional yang publish di tahun 2010 – 2021 dengan melalui *google scholar, pubmed, web of science, Scopus, Science direct*. Objek pada penelitian ini yaitu tumbuhan yang memiliki sifat diuretik yang berkhasiat untuk mengobati asam urat serta wawancara yang akan dilakukan nanti.

C. WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan mulai dari bulan November sampai Desember 2021. Tempat penelitian dilakukan dirumah dan di masyarakat.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Menyiapkan Alat dan Bahan yang dibutuhkan

1. Menyiapkan laptop, adapun laptop yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laptop asus yang dilengkapi dengan CPU, koneksi internet, RAM 4 GB, dan software windows 10.
2. Melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat yang ada di muara muntai dengan tokoh masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional khususnya dalam mengobati asam urat.

Adapun persiapan wawancara yang dilakukan adalah :

- a. Peneliti menyiapkan dan menjelaskan pertanyaan
- b. Mempersiapkan perlengkapan wawancara seperti alat tulis.
- c. Peneliti mendatangi responden untuk diwawancarai
- d. Memperlakukan Responden dengan Ramah
- e. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan
- f. Jawaban responden dicatat pada lembar jawaban

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Dalam studi kualitatif ialah wawancara semi-terstruktur untuk mengidentifikasi tanaman dan mengidentifikasi responden bola salju. Artinya, dimulai dengan wawancara dengan pemimpin tetap, pemimpin tetap merekomendasikan nama hingga 10 responden lainnya. Setiap responden diminta untuk memberikan informasi tentang penggunaan dan pengobatan tanaman obat oleh masyarakat Muara muntai. Dan juga membuat atau mendistribusikan beberapa survei yang diisi oleh beberapa responden

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu,

1. Wawancara :

Melakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat di Muara muntai untuk mendapatkan informasi tentang cara penggunaan dan pengobatan tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Muara muntai.

2. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan melihat langsung cara mendapatkan, cara pengolahan serta cara penggunaan obat tradisional yang biasanya digunakan oleh masyarakat muara muara muntai dalam mengobati asam urat.

3. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melakukan foto di setiap kegiatan yang dilakukan dengan masyarakat.

4. Analisis data menggunakan Analisis Fidelity level (FL)

Hasil data demografi penggunaan obat tradisional dibuat dalam format tabel, dan persentase seluruh data dikelompokkan berdasarkan pertanyaan saat wawancara dan kuesioner, termasuk juga jawaban dari wawancara dan kuesioner. Analisis data FL digunakan untuk menentukan presentasi informan yang mengklaim penggunaan satu tumbuhan untuk tujuan utama yang sama. FL didefinisikan sebagai rasio antara jumlah informan yang mengklaim penggunaan spesies tertentu suatu tumbuhan untuk pengobatan penyakit. menurut Hoffman dan Gallaher FL dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

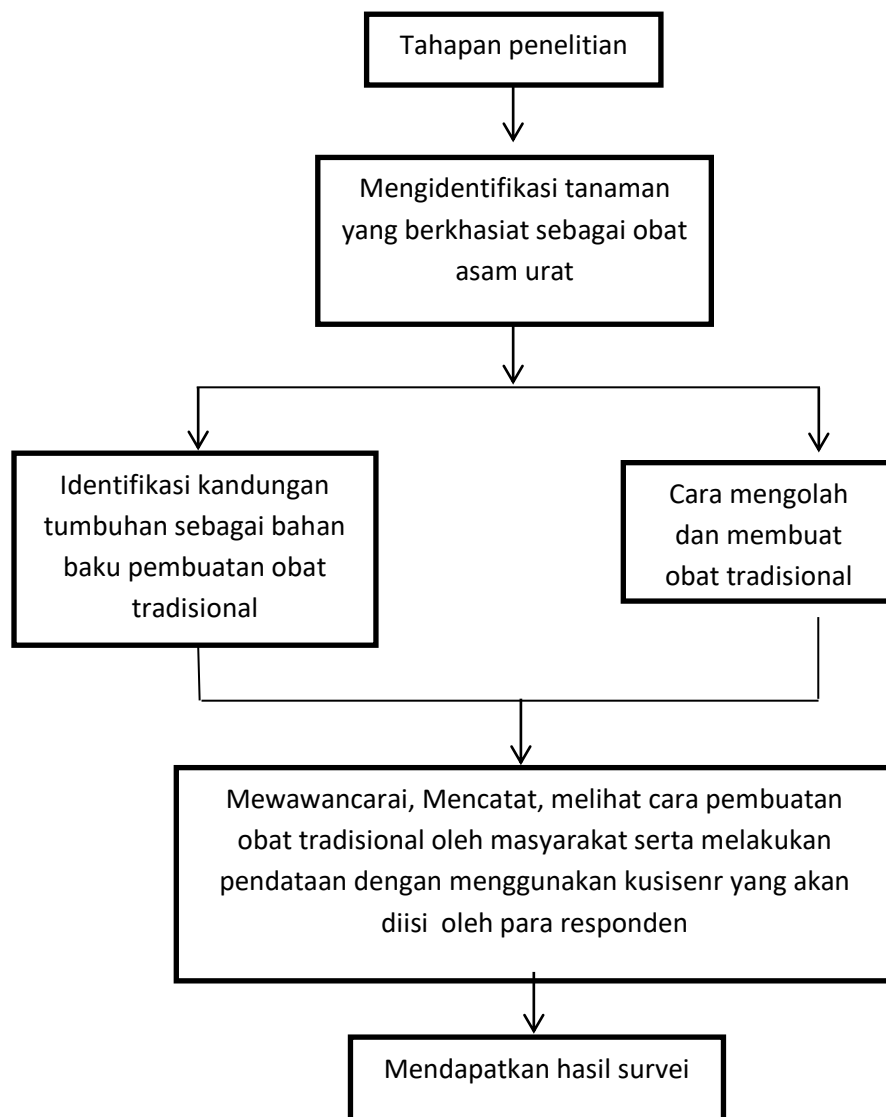
$$FL : \frac{N_p \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

- N_p : Jumlah informan yang melaporkan penggunaan satu spesies tumbuhan untuk mengobati penyakit.
- N : jumlah semua informan.

Dari hasil analisis ini akan ditampilkan dalam bentuk diagram dan persentase

G. ALUR JALANNYA PENELITIAN



Gambar 3.1 Skema Alur Jalannya Penelitian

H. ETIKA PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menjalankan etika dengan :

1. Melakukan wawancara dengan masyarakat yang menggunakan obat tradisional dengan menggunakan protokol kesehatan (menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan)
2. Melakukan wawancara tanpa paksa dari pihak manapun.
3. Melakukan wawancara tanpa mempublikasikannya

